# ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas institusi, kebebasan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, populasi perkotaan, investasi asing langsung, dan rasio ketergantungan usia terhadap pembangunan manusia di 43 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) periode 2009–2023. Negara-negara OKI masih mengalami perbedaan capaian pembangunan manusia. Kondisi ini mendorong perlunya pemahaman mengenai peran faktor kelembagaan dan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan ini. Analisis menggunakan data panel tidak seimbang dengan total 608 observasi dan diestimasi menggunakan *fixed effects model* (FEM). Pendekatan ini mengendalikan heterogenitas spesifik negara yang tidak teramati dan memberikan estimasi yang konsisten mengenai pengaruh kualitas institusi, kebebasan ekonomi, dan determinan lainnya terhadap pembangunan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas institusi dan populasi perkotaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia, sedangkan rasio ketergantungan usia berpengaruh negatif dan signifikan. Kebebasan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan investasi asing langsung tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan struktural dan demografi lebih mendorong pembangunan manusia di negara anggota OKI dibandingkan faktor ekonomi.

Kata kunci: kualitas institusi, kebebasan ekonomi, pembangunan manusia, negara OKI, model efek tetap

SEMARANG
FEB UNDIP